

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Sukma Kinanti Astiningtyas  
0913010072/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Disusun Oleh :  
Sukma Kinanti Astiningtyas  
0913010072/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM  
NIP. 19670213 199103 2001

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Hero Priono, M.Si, Ak  
NIP. 19611011 199203 1001  
Sekretaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.si  
NIP. 19560318 198803 2001

Anggota

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM  
NIP. 19670213 199103 2001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.  
NIP. 196 309 241 989 031 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan selama ini dan tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jawa Timur.
2. Dr. Hero Priono, Msi, Ak selaku Ketua Progdik Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jawa Timur.
3. Dra. Ec. Dyah Ratnawati, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sangat berguna sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Semoga apa yang telah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Ilahi.

5. Orang tuaku Ayahanda Bambang Agus Gunawan dan Bunda Erry Widayati yang sangat aku cintai serta adikku Dwi Rachmanda Nurlitasari, terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman terbaikku Ayu, Ditta, Sulis, Delinda, Echa, terimakasih untuk semua doa dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan dalam menjalani perkuliahan, empat tahun yang penuh warna bersama kalian, karena kalian selalu ada, dalam susah maupun senang.
7. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2009 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran atau kritik yang membangun dari berbagai pihak dan akan penulis terima dengan senang hati. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 Laporan Keuangan.....	20
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	20
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	23
2.2.1.3 Pengguna Laporan Keuangan .....	24
2.2.2 Auditing. ....	27
2.2.2.1 Pengertian Auditing .....	27
2.2.2.2 Jenis Audit .....	31

2.2.3	Laporan Audit .....	33
2.2.4	Audit Delay .....	34
2.2.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay .....	34
2.2.5.1	Ukuran Perusahaan .....	34
2.2.5.1.1	Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Audit Delay .....	34
2.2.5.2	Ukuran Kap .....	35
2.2.5.2.1	Hubungan Ukuran Kap Dengan Audit Delay .....	36
2.2.5.3	Jenis Opini Auditor .....	37
2.2.5.3.1	Hubungan Jenis Opini Auditor Dengan Audit Delay .....	39
2.3	kerangka pemikiran .....	40
2.4	hipotesis .....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	44
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.3.1	Jenis Data.....	46
3.3.2	Sumber Data .....	47
3.3.3	Metode Pengumpulan Data .....	47
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	47
3.4.1	Teknik Analisis .....	47
3.4.2	Uji Normalitas.....	48
3.4.3	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.4.3.1	Uji Autokorelasi .....	49
3.4.3.2	Multikolinieritas .....	50
3.4.3.3	Heterokedastisitas .....	51

3.4.4 Uji Hipotesis.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	53
4.1.1 Sejarah singkat PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) .....	53
4.1.2 Sejarah singkat PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL).....	54
4.1.3 Sejarah Singkat PT Indokordsa Tbk (BRAM) .....	54
4.1.4 Sejarah Singkat PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) .....	55
4.1.5 Sejarah Singkat PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM).....	56
4.1.6 Sejarah Singkat PT Sanex Qianjiang Motor International Tbk (SQMI) .....	57
4.1.7 Sejarah Singkat PT Astra International Tbk (ASII) .....	57
4.1.8 Sejarah Singkat PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) .....	58
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	59
4.2.1 Deskripsi Masing-masing Variabel Penelitian .....	59
4.2.1.1 Ukuran Perusahaan .....	59
4.2.1.2 Ukuran KAP .....	60
4.2.1.3 Jenis Pendapat Auditor.....	62
4.2.1.4 Audit Delay .....	63
4.2.2 Tabulasi Silang antar Variabel Penelitian .....	64
4.2.2.1 Tabulasi Silang antara Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan .....	64
4.2.2.2 Tabulasi Silang antara Audit Delay dengan Ukuran KAP .....	65
4.2.2.3 Tabulasi Silang antara Audit Delay dengan Jenis Pendapat Auditor.....	65
4.3 Analisis dan Uji Hipotesis.....	66
4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	66

4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Variabel Dummy.....	70
4.3.2.1 Persamaan Regresi Dummy .....	70
4.3.2.2 Uji F .....	72
4.3.3 Uji Hipotesis .....	73
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.4.1 Implikasi Penelitian .....	77
4.4.2 Perbedaan Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu.....	79
4.4.3 Keterbatasan Penelitian .....	81
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran .....	82
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Audit Delay Perusahaan Otomotif yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010.....	7
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Uji d Durbin Watson.....	50
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan .....	59
Tabel 4.2	Deskripsi Variabel Ukuran KAP .....	61
Tabel 4.3	Deskripsi Variabel Jenis Pendapat Auditor .....	62
Tabel 4.4	Deskripsi Variabel Audit Delay.....	63
Tabel 4.5	Rata-rata Ukuran Perusahaan .....	64
Tabel 4.6	Rata-rata Audit Delay dengan Ukuran KAP .....	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.8	Hasil VIF (Variance Inflation Factor .....	68
Tabel 4.9	Korelasi Rank Spearman .....	68
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Variabel Dummy.....	70
Tabel 4.11	Uji F .....	72
Tabel 4.12	Nilai Koefisien Determinasi .....	73
Tabel 4.13	Hasil Uji T .....	73
Tabel 4.14	Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1	Uji Normalitas .....	66
Gambar 4.2	Kurva Hasil Pengujian Durbin Watson.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Variabel-variabel Penelitian

Lampiran 2. Input Regresi Linier Berganda Dengan Variabel Dummy

Lampiran 3. Output SPSS Tentang Uji Normalitas

Lampiran 4. Output SPSS Tentang Uji Regresi Linier Berganda

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Sukma Kinanti Astiningtyas

## Abstraksi

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik akan sangat dipengaruhi oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan auditnya. BAPEPAM mengharuskan perusahaan go public untuk mempublikasikan laporan keuangan tidak melebihi 90 hari. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay perusahaan otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 8 perusahaan otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010. Variabel penelitian adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini auditor. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan variabel dummy.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh positif. Disimpulkan pula bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2010.

Kata Kunci : Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Opini Auditor

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan atau sebagai media komunikasi antara manajemen dengan pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan haruslah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan informasi yang diperlukan masing-masing pihak. Tujuan laporan keuangan dalam PSAK No 1 (IAI, 2007) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam laporan keuangan ini dimuat laporan informasi keuangan yang lengkap dan terperinci, termasuk laporan keuangan yang telah diaudit

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh Akuntan Publik (auditor independen) adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum di Indonesia (PSA No. 2 paragraf 1, SPAP 2001). Bagi BAPEPAM sendiri syarat adanya penyajian laporan keuangan auditan bagi perusahaan go publik adalah karena BAPEPAM mempunyai wewenang untuk merumuskan persyaratan pelaporan yang dipandang perlu untuk memberikan informasi yang benar kepada pemodal.

Permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan-perusahaan go publik. Hal ini disebabkan adanya peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang menyatakan bahwa setiap perusahaan go publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Salah satu kendala perusahaan agar dapat mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM adalah bergantung pada ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan auditnya. Sehingga auditor lebih banyak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mencari sejumlah hal-hal yang membuktikan sehingga terjadi peningkatan audit delay. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor dinamakan audit delay. Umumnya nilai informasi laporan keuangan akan menurun sejalan dengan semakin panjangnya waktu yang diperlukan auditor untuk memeriksa laporan keuangan.

Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memacu auditor untuk bekerja lebih profesional. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Adanya standar inilah yang memungkinkan akuntan publik menunda publikasi audit atas laporan keuangan auditan apabila dirasakan perlu memperpanjang masa audit (Varianda Halim, 2000) dalam Sistya Rachmawati (2008)

Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri (Andi Kartika, 2009).

Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan yang berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar

modal, karena laporan keuangan auditan yang didalamnya memuat informasi yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Terlambat tersedianya laporan keuangan auditan akan meningkatkan ketidakpastian investor dalam mengambil keputusan dan hasil keputusan tidak akan optimal.

Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Dalam usaha untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keterandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi tersebut harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu untuk menjelaskan perubahan kondisi dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan pengambilan keputusan.

Beberapa penelitian mengenai audit delay sebelumnya telah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut menganalisis faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi audit delay di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Andi Kartika (2009) dengan menggunakan lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, laba rugi, opini / jenis pendapat akuntan publik, tingkat profitabilitas, dan reputasi auditor. Berdasarkan hasil



pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, laba rugi, opini / jenis pendapat akuntan publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Sedangkan profit dan reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay yang berarti bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin pendek waktu yang diperlukan untuk proses audit. Karena perusahaan berskala besar di monitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Laba rugi berpengaruh terhadap audit delay, karena perusahaan yang mengalami laba akan melakukan proses audit yang lebih cepat dibanding perusahaan yang mengalami rugi. Opini auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay karena mempunyai waktu audit yang lebih cepat dibanding perusahaan yang memperoleh opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prabandari dan Rustiana (2007), dengan menggunakan empat variabel independen yaitu total revenue, aspek laba/ rugi, debt to total assets, dan ukuran KAP. Disini menunjukkan bahwa pada variabel total revenue dan aspek laba/ rugi mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan debt to total assets, dan ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.

Yang menjadi bahan/objek yang diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimotivasi oleh beberapa kondisi. Pertama, diketahui dunia otomotif di Indonesia

berkembang dengan pesat, dimana kebutuhan akan kendaraan sudah tidak bersifat sekunder lagi melainkan sudah menjadi kebutuhan primer. Sebagai contoh kebutuhan kendaraan, dimana setiap manusia pada saat ini membutuhkan kendaraan untuk melakukan berbagai aktifitasnya sehari-hari. Berkembangnya teknologi otomotif membuat masyarakat Indonesia berlomba-lomba untuk membeli dan menggunakan teknologi yang sudah ada tersebut untuk dinikmati kenyamanan dan kemampuan atau kecanggihan teknologi yang digunakan oleh kendaraan itu sendiri. Seperti yang dikutip dari harian Kompas Otomotif, Menteri Perindustrian MS Hidayat kepada wartawan. "Perkembangan industri otomotif di dalam negeri, khususnya mobil menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Ini mengindikasikan bahwa daya saing industri otomotif semakin meningkat," tegas Hidayat seperti dilansir Antara (28/11). Demikian juga dengan yang dikutip dari Info Bisnis, "Trend peningkatan penjualan mobil dalam beberapa tahun terakhir juga berlaku pada tahun 2012, dimana penjualan bahkan mencapai di atas satu juta unit. Tahun depan pun trend positif ini diperkirakan masih terus berlanjut." Kedua, penulis ingin mengetahui apakah perusahaan otomotif dapat menyediakan informasi yang relevan dan andal dalam penyelesaian penyajian laporan keuangannya, karena persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin berkembang telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan.. Ketiga, berdasarkan literature audit delay yang telah dipublikasikan, penelitian audit delay khususnya pada bidang perusahaan otomotif sejauh ini belum ditemukan dan belum pernah dilakukan di Indonesia.

**Tabel 1.1 : Data Audit Delay Perusahaan Otomotif yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010**

No	Perusahaan	Tahun	Tanggal Tutup Buku	Tanggal Diterbitkannya Laporan Audit	Selisih
1	PT Astra Otoparts Tbk	2007	31 Desember	22 Februari 2008	52 hari
		2008	31 Desember	20 Februari 2009	50 hari
		2009	31 Desember	19 Februari 2010	49 hari
		2010	31 Desember	18 Februari 2011`	48 hari
2	PT Gajahtunggal Tbk	2007	31 Desember	12 Maret 2008	72 hari
		2008	31 Desember	27 Maret 2009	86 hari
		2009	31 Desember	17 Maret 2010	76 hari
		2010	31 Desember	22 Maret 2011	81 hari
3	PT Indokordsa Tbk	2007	31 Desember	26 Maret 2008	86 hari
		2008	31 Desember	25 Maret 2009	84 hari
		2009	31 Desember	19 Maret 2010	78 hari
		2010	31 Desember	21 Maret 2011	80 hari
4	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2007	31 Desember	29 Februari 2008	60 hari
		2008	31 Desember	30 Maret 2009	89 hari
		2009	31 Desember	30 Maret 2010	89 hari
		2010	31 Desember	10 Maret 2011	69 hari
5	PT Selamat Sempurna Tbk	2007	31 Desember	28 Maret 2008	59 hari
		2008	31 Desember	11 Maret 2009	70 hari
		2009	31 Desember	17 Maret 2010	76 hari
		2010	31 Desember	21 Maret 2011	80 hari
6	PT Sanex Qianjiang Motor International Tbk	2007	31 Desember	12 Maret 2008	72 hari
		2008	31 Desember	23 Februari 2009	54 hari
		2009	31 Desember	5 Maret 2010	64 hari
		2010	31 Desember	25 Maret 2011	84 hari
7	PT Astra International Tbk (ASII)	2007	31 Desember	27 Februari 2008	58 hari
		2008	31 Desember	26 Februari 2009	57 hari
		2009	31 Desember	24 Februari 2010	55 hari
		2010	31 Desember	24 Februari 2011	55 hari

8	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	2007	31 Desember	15 April 2008	106 hari
		2008	31 Desember	28 Mei 2009	148 hari
		2009	31 Desember	20 Mei 2010	140 hari
		2010	31 Desember	1 Juni 2011	152 hari

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menyatakan bahwa setiap perusahaan go publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun, berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 masih ada perusahaan Otomotif yang melewati batas tersebut. Seperti pada tahun 2007, audit delay PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah 106 hari. Fenomena inilah yang menarik untuk diteliti karena ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan pencerminan kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang diterapkan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, penulis termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi audit delay untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya. Adapun faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP dan jenis opini auditor.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

Apakah ukuran perusahaan, ukuran KAP dan jenis opini auditor mempunyai pengaruh terhadap lamanya penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan otomotif yang go publik di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditetapkan lebih dahulu agar dalam pelaksanaan nanti dapat dijadikan pedoman guna melangkah selanjutnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh ditinjau dari ukuran perusahaan, ukuran KAP dan jenis opini auditor terhadap lamanya penyelesaian audit (audit delay)

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Peneliti

Melatih berpikir secara ilmiah bagi mahasiswa dan dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya.

b. Bagi universitas

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang yang sama di masa mendatang.

c. Bagi auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu, sehingga perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

d. Bagi perusahaan

Memberikan tambahan informasi kepada perusahaan-perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay , sehingga perusahaan dapat mengendalikan faktor-faktor dominan dan audit delay dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha memperbaiki ketepatan publikasi pelaporan keuangan auditan.